

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode analisis resepsi Stuart Hall. Stuart Hall dalam (Febrian, 2012) mendeskripsikan bahwa resepsi adalah bagaimana proses pendekodean khalayak berlangsung pada media. Analisis resepsi ini berfokus terhadap proses komunikasi massa (decoding) oleh seseorang, yakni dengan melalui cara individu dalam memaknai dan memahami secara mendalam pada media dan menginterpretasikan makna pesan tersebut berdasarkan dengan latar belakang dan pengalaman yang berbeda. Isi pesan yang disampaikan oleh media berisikan gabungan berbagai tanda yang dimaknai sebagai *'preferred reading'*. Menurut Hall terdapat tiga sudut pandang atau posisi khalayak dalam pendekodean pada media, yakni *dominant-hegemonic/position*, *negotiated code/position*, dan *oppositional code/position*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis *preferred reading* dari konten program Sudut Pandang episode 10 youtube Cretivox. Selanjutnya, peneliti berusaha untuk memetakan posisi pemaknaan subjek penelitian, apakah menempati posisi *dominant-hegemonic/position*, *negotiated code/position*, dan *oppositional code/position*.

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Paradigma konstruktivisme digunakan dalam penelitian ini, yang dimana mengacu terhadap pengembangan makna-makna yang dilakukan oleh individu mengenai fenomena atau kasus tertentu berdasarkan dengan latar belakang yang dimiliki masing-masing individu. Paradigma ini melihat tentang sebuah realitas yang didapatkan dari interpretasi pada diri seseorang itu sendiri. Berdasarkan paradigma ini, subjek penelitian dapat ditempatkan secara setara dengan peneliti karena memungkinkan peneliti untuk terlibat kedalamnya, maka dari itu paradigma ini dapat menunjukkan bahwa masing – masing individu memiliki perbedaan pengalaman dan hal itu diartikan bahwa kebenaran pada suatu realitas sosial menjadi relatif (Umanailo, 2019).

### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Metode pendekatan kualitatif digunakan peneliti dalam penelitian ini. Berdasarkan penjelasan dari (Moleong, 2014) penelitian kualitatif digunakan peneliti dalam menafsirkan sikap, sudut pandang, perasaan, dan tingkah laku pada seseorang baik individu bahkan kelompok. Sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif disebabkan oleh tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui interpretasi khalayak dalam memaknai pesan tentang stigma wanita Indonesia pada program Sudut Pandang Episode 10 di Youtube Cretivox.

### **3.3 Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian interpretatif. Penelitian interpretatif adalah upaya untuk memperoleh suatu kejelasan dari peristiwa sosial dan juga budaya yang didasari oleh pandangan dan pengalaman subjek penelitian. Pada penelitian interpretatif, peneliti berusaha untuk menginterpretasikan makna yang dikemukakan oleh subjek penelitian atas pandangan dan pengalaman mereka. (Monique Henink dalam (Haryono, 2020))

### **3.4 Fokus Penelitian**

Penelitian ini memiliki fokus penelitian yang mana terkait dengan judul “Pemaknaan Mahasiswi Terhadap Pandangan Wanita Karir Dan Ibu Rumah Tangga Tentang Stigma Wanita Indonesia Dalam Konten Youtube”. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2020 dalam menginterpretasikan makna pesan tentang stigma wanita Indonesia yang disampaikan oleh wanita karir dan mama muda (ibu rumah tangga) pada konten program Sudut Pandang episode 10 Youtube Cretivox berdasarkan dengan pemetaan posisi pemaknaan. Fokus penelitian ini ditinjau dari rumusan masalah, tanpa adanya fokus penelitian, peneliti akan terjebak dalam memilah banyaknya data yang diperoleh di lapangan nantinya.

### 3.5 Setting Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dalam waktu sekitar 3 bulanan yang dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember 2023 dengan pengumpulan data dilakukan secara online melalui zoom meeting.

### 3.7 Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari partisipasi mahasiswi pada *Focus Group Discussion* (FGD) yang ditentukan kriterianya. Sedangkan, sumber data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan dokumentasi.

### 3.6 Teknik Penentuan Subjek

Dalam menentukan subjek pada penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling yang dimana teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan subjek sesuai dengan pertimbangan tertentu dalam (Sugiyono, 2016, hal. 85). Pertimbangan tertentu dimaksudkan pada kriteria subjek, pada penelitian ini kriteria yang ditentukan yaitu sebagai berikut :

1. Wanita berusia 20 – 25 tahun
2. Merupakan mahasiswi dari program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2020 yang masih aktif
3. Tertarik dengan isu sosial tentang stigma wanita Indonesia
4. Telah menonton konten Program Sudut Pandang Episode 10 Youtube Cretivox minimal 1 kali
5. Bersedia menjadi subjek penelitian

Berdasarkan dari kriteria di atas, terdapat 8 orang yang termasuk dalam kriteria tersebut berdasarkan hasil dari pra – survei yang telah dilakukan peneliti dalam menentukan subjek penelitian

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. *Focus Group Discussion (FGD)*

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode *Focus Group Discussion (FGD)*. Menurut (Kriyantono, 2006, hal. 120) *Focus Group Discussion (FGD)* memiliki tujuan untuk mengumpulkan data penelitian dengan fokus mengetahui sikap ataupun tingkah laku khalayak dengan cara berkumpul dalam sebuah ruang diskusi di satu waktu yang biasanya terdiri dari 6-12 individu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan diskusi kelompok dengan 8 subjek yaitu 8 mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2020 yang sesuai dengan kriteria penelitian.

#### 2. Dokumentasi

Selain *Focus Group Discussion (FGD)*, dokumentasi juga digunakan dalam penelitian ini. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari wawancara berupa foto, laporan penelitian, buku, dan data tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian (Machmud, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber tertulis dari jurnal maupun buku yang relevan dan dokumentasi berupa rekaman suara ataupun video serta catatan transkrip *Focus Group Discussion (FGD)*, sehingga data ini dapat menjadi bukti kebenaran informasi dan merupakan data yang valid.

### 3.8 Analisis Data

Pada penelitian ini, menggunakan teknik analisis data dari Miles, Huberman dan Saldana (2014). Analisis data dilakukan dengan model interaktif, yakni pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Machmud, 2018). Berikut teknis alur dari analisis data model interaktif :

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari *Focus Group Discussion (FGD)* dicatat dalam catatan lapangan. Pada catatan lapangan terdiri dari dua bagian yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan catatan berkaitan dengan apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami oleh peneliti. Sedangkan catatan refleksi berkaitan tentang pendapat dan tafsiran peneliti berisi temuan yang dijumpai sebagai bahan rencana pengumpulan data berikutnya.

b. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data ini merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti dalam langkah ini berusaha untuk menyusun data yang relevan agar informasi dapat disimpulkan dan ditentukan maknanya. Pada penyajian data dilakukan dengan menuliskannya dalam bentuk naratif.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing / Verifications*)

Penarikan kesimpulan dilakukan saat proses penelitian berlangsung, jika data yang telah dikumpulkan telah mencukupi maka dapat diambil kesimpulan sementara. Setelah data telah terpenuhi maka dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

### 3.9 Uji keabsahan Data

Peneliti menggunakan keabsahan data agar penelitian yang telah dilakukan memang benar bahwa merupakan penelitian ilmiah dan juga untuk menguji data yang didapatkan. Keabsahan data pada penelitian kualitatif sifatnya berjalan sesuai dengan proses penelitian berlangsung. Untuk keabsahan data, peneliti menggunakan pada sumber data yang satu dengan lainnya. Penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan harus dilakukan keabsahan data dengan melalui triangulasi. William Wiersma (1986) menyebutkan bahwa triangulasi merupakan cara pengecekan data dari beragam sumber dengan berbagai waktu dalam pengujian kredibilitas. Triangulasi merupakan teknik pengabsahan data yang menggali validitas dari informasi yang didapatkan dengan menggunakan beragam sumber data pada hasil wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

